

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) yang menggunakan statistik.¹ Karena data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang didasarkan pada data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian di lapangan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari pandangan pelakunya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*. Menurut Sukardi, penelitian *deskriptif* adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi

¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafah (Elkaf), 2006), hal. 45.

² Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 8.

obyek sesuai dengan apa adanya.³ Maksudnya adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu status gejala yang ada, yaitu keadaan apa adanya pada saat penelitian, jadi penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini, dan digunakan untuk memberi gambaran tentang keadaan yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh budaya keagamaan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

Penelitian *deskriptif* dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu survey, studi kasus, dan studi korelasi.⁴ Sedangkan penelitian ini termasuk jenis studi korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasi mempunyai tiga karakteristik penting, antara lain:

1. Penelitian korelasi jika variabel kompleks dan peneliti tidak mungkin melakukan manipulasi dan mengontrol variabel.
2. Memungkinkan variabel diukur secara intensif dalam *setting* (lingkungan) nyata.
3. Memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2007), hal. 165.

⁴ Erwin Widiasworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Araska, 2019), hal. 46

Penelitian ini untuk menganalisis permasalahan penelitian tentang “pengaruh budaya keagamaan terhadap kecerdasan emosional peserta didik di MTsN 5 Tulungagung”.

B. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁶

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya keagamaan (X), yang terbagi menjadi tiga sub variabel yaitu:

- a. Membaca Al-Qur'an (X_1)
- b. Shalat Zhuhur Berjamaah (X_2)
- c. Berjabat Tangan (X_3)

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (Y)

C. Populasi, sampel dan sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

⁵ *Ibid.*, hal. 137.

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif...*, hal. 39.

⁷ *Ibid.*, hal. 39.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berada di MTsN 5 Tulungagung, yang meliputi kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D, VIII-F, VIII-G, yang terdiri dari 217 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Seluruh Peserta Didik

No	Kelas VIII	Jumlah Peserta Didik
1	VIII-A	36
2	VIII-B	25
3	VIII-C	33
4	VIII-D	31
5	VIII-E	30
6	VIII-F	29
7	VIII-G	33
Jumlah		217

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹ Sampel pada penelitian ini, jumlah siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 217 siswa, yang dibagi menjadi 6 kelas. Tiap kelas rata-rata berjumlah 40 siswa. Melihat dari subyek yang ada maka peneliti mengambil kesimpulan untuk mengambil subyek 25% dari jumlah siswa yang ada, sehingga jumlah sampelnya 55

⁸ *bid.*, hal. 39.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 81

siswa. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penentuannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁰ Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah siswa. Maka penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 55 siswa yang diambil dari populasi.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.¹¹ Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan peneliti adalah jenis *Simple Random Sampling* atau sampel acak. dimana teknik sampling ini dalam pengambilan sampelnya dengan “mencampur” subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Dengan ini penelitian memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.¹²

D. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah format pemetaan instrumen yang menggambarkan distribusi item untuk berbagai topik atau pokok bahasan mendasarkan jenjang kemampuan tertentu. Kisi-kisi instrumen ini sebagai

¹⁰ *Ibid.*, hal. 134.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 82

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 134.

pedoman untuk menulis instrumen.¹³ Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Budaya Keagamaan (X)

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi	Jumlah Item	No mor Item
1	Budaya Keagamaan	Membaca al-Quran	Peserta didik mampu datang tepat waktu dalam mengikuti membaca al-Quran	Saya selalu datang tepat waktu ketika pembelajaran membaca al-Qur'an	1	1
2				Saya selalu datang terlambat ketika pembelajaran membaca al-Qur'an	1	2
3			Peserta didik tertib dalam kegiatan membaca al-Quran	Saya memulai membaca al-Qur'an saat guru sudah datang	1	3
4			Peserta didik tertib dalam kegiatan membaca al-Quran	Saya memulai membaca al-Qur'an meskipun guru belum di kelas.	1	4
5			Peserta didik mampu Tertib aturan/etika membaca do'a sebelum membaca al-Quran	Saya selalu membaca ta'awudz sebelum membaca al-Qur'an	1	5
6			Peserta didik mampu Tertib aturan/etika membaca do'a sesudah	Saya selalu membaca do'a sesudah membaca al-Qur'an	1	6

¹³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Teknik, Prinsip, Prosedur)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal 93.

			membaca al-Quran			
7			Peserta didik mampu Tertib aturan/etika membaca do'a sebelum dan sesudah membaca al-Quran	Saya tidak pernah membaca do'a sebelum dan sesudah membaca al-Qur'an	1	7
8			Peserta didik mampu membiasakan membaca al-Quran	Saya selalu membiasakan membaca al-Quran dengan niat beribadah	1	8
9		Shalat Berjamaah	Peserta didik tertib waktu ketika melaksanakan shalat berjamaah	Saya selalu mengikuti shalat dhuhur berjamaah di madrasah bersama guru dan warga sekolah	1	9
10			Peserta didik tertib melaksanakan shalat berjamaah	Saya selalu menyegerakan berangkat ke masjid ketika adzan shalat dhuhur berkumandang	1	10
11			Peserta didik tertib melaksanakan shalat berjamaah	Saya tidak pernah menyegerakan berangkat ke masjid ketika adzan dhuhur berkumandang	1	11
12			Peserta didik melaksanakan ibadah shalat berjamaah sesuai tata tertib	Saya selalu memenuhi shaf depan terlebih dahulu ketika melaksanakan shalat berjamaah	1	12
13			Peserta didik dalam melaksanakan ibadah shalat	Saya selalu merapatkan shaf pada saat shalat berjamaah	1	13

14			Peserta didik mampu menjaga kekhusukan dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah	Saya selalu melihat tempat sujud ketika melaksanakan shalat berjamaah	1	14
15		Berjabat tangan	Peserta didik mampu berperilaku sopan di lingkungan madrasah	Saya selalu mengucapkan salam dengan guru ketika datang dan pulang di madrasah	1	15
16			Peserta didik mampu berperilaku sopan di lingkungan madrasah	Saya selalu berjabat tangan dengan guru ketika datang dan pulang di madrasah	1	16
17			Peserta didik mampu berperilaku sopan di lingkungan madrasah	Saya selalu berjabat tangan, ketika bertemu dengan guru di madrasah	1	17
18			Peserta didik mampu berperilaku sopan di lingkungan madrasah	Saya tidak pernah berjabat tangan, ketika bertemu dengan guru di madrasah	1	18
19			Peserta didik mampu berperilaku sopan di lingkungan madrasah	Saya selalu berjabat tangan dengan teman sebaya guna memberikan dukungan	1	19
20			Peserta didik mampu berperilaku sopan di lingkungan madrasah	Saya selalu berjabat tangan dengan teman sebaya ketika bertemu di madrasah	1	20

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Kecerdasan Emosional (Y)

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi	Jumlah Item	Nomor Item
1	Kecerdasan Emosional	Mengenali emosi diri sendiri	Peserta didik mampu mengenal emosi diri sendiri	Saya dapat mengetahui kemarahan pada diri sendiri	1	1
2			Peserta didik mampu merasakan emosi sendiri	Saya belum pernah merasakan emosi marah pada diri sendiri	1	2
3			Peserta didik mampu memahami sebab perasaan yang timbul	Saya selalu memahami penyebab emosi marah seseorang yang timbul	1	3
4			Peserta didik mampu mengenal pengaruh perasaan dan emosi terhadap tindakan	Saya selalu mengenali tindakan yang memengaruhi emosi marah	1	4
5		Mengelola emosi	Peserta didik mampu bersikap toleran terhadap toleransi	Saya mentoleransi jika teman saya ada yang berbuat salah	1	5
6			Peserta didik mampu mengendalikan marah secara lebih baik	Saya dapat mengendalikan emosi marah secara baik	1	6
7			Peserta didik mampu mengendalikan marah secara lebih baik	Saya belum bisa mengendalikan emosi marah secara baik	1	7
8			Peserta didik	Saya memiliki	1	8

			mampu memiliki perasaan positif tentang diri sendiri dan orang lain	perasaan bangga tentang diri sendiri dan orang lain		
9			Peserta didik mampu memiliki kemampuan mengatasi stress	Saya memiliki kemampuan mengatasi stress	1	9
10		Memotivasi diri sendiri	Peserta didik mampu bersikap optimis	Saya selalu bersikap optimis dalam mengerjakan apapun	1	10
11			Peserta didik mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan	Saya selalu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan	1	11
12		Mengenali emosi orang lain	Peserta didik mampu menerima sudut pandang orang lain	Saya selalu menerima pendapat orang lain	1	12
13			Peserta didik mampu memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap orang lain	Saya selalu membantu kesulitan orang lain	1	13
14			Peserta didik mampu mendengarkan keluhan kesah orang lain	Saya tidak pernah mau mendengarkan keluhan kesah orang lain	1	14
15		Membina hubungan dengan orang lain	Peserta didik mampu memahami pentingnya membina hubungan dengan orang lain	Saya selalu menjaga keakraban dengan orang lain	1	15
16			Peserta didik	Saya selalu	1	16

			mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain	tidak bisa menyelesaikan konflik dengan orang lain		
17			Peserta didik mampu memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	Saya mudah bergaul dengan orang lain	1	17
18			Peserta didik mampu memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain	Saya tidak mudah bergaul dengan orang lain	1	18
19			Peserta didik mampu memiliki sikap perhatian terhadap kepentingan orang lain	Saya selalu perhatian terhadap kepentingan orang lain	1	19
20			Peserta didik mampu bersikap senang berbagi dengan anggota kelompok lainnya	Saya selalu senang berbagi dengan anggota kelompok lainnya	1	20

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang

diteliti.¹⁴ Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.¹⁵

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian ini menempati posisi yang penting dalam hal bagaimana dan apa yang akan dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁶ Pengumpulan data tentang budaya keagamaan dan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung, maka digunakan angket sebagai tehnik pengumpulan data.

Pada penelitian ini, setiap butir soal instrument menggunakan skala likert skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi, hal ini secara spesifik telah ditetapkan oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Pada penelitian ini skala

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.92

¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan,...*, hal. 75.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 194

likert telah dimodifikasi dengan empat alternative jawaban yaitu selalu, sering kadang-kadang dan tidak pernah. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berbentuk pilihan ganda yaitu responden hanya perlu memberi tanda (X) ke dalam item-item yang sesuai keadaan sebenarnya.

2. Pedoman interview (wawancara)

Interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹⁷ Interview digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.¹⁸

Adapun penelitian ini menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁹

¹⁷ *Ibid.*, hal. 137.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..., hal. 198.

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. . . ., hal. 140.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.²⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar-gambar ketika kegiatan budaya keagamaan, data-data tentang peserta didik yang menjadi subjek penelitian, data guru dan staf karyawan, profil sekolah, dan lain-lain.

4. Pedoman observasi

Observasi yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri lebih spesifik dari teknik yang lain seperti wawancara dan kuesioner, karena observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.²¹ Observasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana keadaan awal tentang ketepatan waktu siswa ketika hadir dalam kegiatan keagamaan, ketenangan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan, dan akhlak peserta didik terhadap guru.

F. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.²² Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.²³ Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sumber Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti.

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner/ angket kepada sampel

²⁰ *Ibid.*, hal. 97.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.145

²² *Ibid.*, hal. 137.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ...*, hal. 161

yang diambil sebagai informan yang memberikan informasi. Data primer dalam penelitian ini adalah 55 siswa kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung.

- 2) Sumber Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen, meliputi dokumentasi, laporan-laporan dan arsip-arsip kegiatan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya yang mungkin akan menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana budaya keagamaan di sekolah yang membiasakan sikap atau perilaku peserta didik yang berhubungan kecerdasan emosional peserta didik.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 137

2. Metode kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden) dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.²⁵ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh budaya keagamaan terhadap kecerdasan emosional yang dapat diamati langsung yaitu dalam bentuk perubahan sikap dan perilaku pada saat melakukan kegiatan keagamaan. Indikator budaya keagamaan berisi tentang mengikuti kegiatan keagamaan membaca alquran, sholat berjamaah, berjabat tangan. Sedangkan indikator kecerdasan emosional dalam angket ini berisi tentang mengendalikan emosi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan dengan orang lain, dan memotivasi diri sendiri.

Berdasarkan 2 variabel yang ada, maka dibuatlah angket untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya keagamaan terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII MTsN 5 Tulungagung. Dalam angket ini pada tiap item soal menggunakan skala pengukuran penelitian yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, menggunakan penelitian dengan skor sebagai berikut:²⁶

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 101.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. . . .*, hal. 93-94.

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu(S)	5	Selalu (S)	1
Sering(SR)	4	Sering (SR)	2
Kadang-Kadang(TS)	3	Kadang-Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	4
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	5

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.²⁷ Sesuai dengan pandangan tersebut, yang merupakan dokumentasi dari penelitian ini adalah tulisan-tulisan yang berhubungan dengan keadaan operasional dari obyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui data peserta didik ketika mengikuti kegiatan keagamaan di madrasah, profil sekolah, struktur kepengurusan sekolah, visi misi sekolah dan sarana prasarana di MTsN 5 Tulungagung.

4. Observasi

Observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data tentang interaksi peserta didik ketika melakukan budaya keagamaan di madrasah. Pada saat observasi ini, peneliti datang secara langsung ke lokasi penelitian.

²⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 81.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data menurut Sugiyono dalam bukunya adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data, berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.²⁸

1. Tahap pertama (pengolahan data)

Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu:

a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan antara lain:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
- 2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembaran instrumen barang kali ada yang terlepas atau sobek)
- 3) Mengecek macam isian data.

b. Tabulasi

Termasuk dalam kegiatan tabulasi ini antara lain:

- 1) Memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- 2) Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 207

- 3) Mengubah jenis data, disesuaikan atau didominasi dengan teknik analisis yang akan digunakan.
- 4) Memberikan kode (coding) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer. Dalam hal ini pengolah data memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya di dalam coding sheet (*coding form*), dalam kolom beberapa baris ke berapa. Apabila akan dilanjutkan, sampai kepada petunjuk penempatan setiap variabel pada kartu kolom (*punc cord*).

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.²⁹

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Seperti telah diketahui dalam pembahasan tentang data, bahwa data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif, teknis analisis yang digunakan yaitu analisis statistik. Dalam proses menghitung peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistic Versio 16.0 For Windows*. Berikut adalah beberapa analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini:

²⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian (Suatau Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 278-282.

1. Uji Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur, artinya instrumen tersebut dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.³⁰

a. Pengujian Validitas Isi

Validitas isi adalah validitas yang mengecek kecocokan diantara butir-butir tes yang dibuat dengan indikator, materi atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Validitas isi ditentukan berdasarkan *judgement* para ahli.³¹

Pengujian validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen IAIN Tulungagung yang dimintai pendapat untuk menilai dan mengecek instrumen angket yang telah disusun oleh peneliti. Setelah *judgement experts* melakukan pengecekan instrumen, selanjutnya memberikan penilaian terhadap setiap butir dengan menggunakan formula *Aiken's V*. Formula *Aiken's V* sebagai berikut:³²

$$V = \frac{\sum S}{n(C-1)}$$

$$S = r - L_0$$

r = angka yang diberikan oleh penilai

L_0 = angka penilaian terendah

n = banyaknya ahli

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 173

³¹ *Ibid.*, hal. 183

³² Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian : Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), hal. 173

C = angka penilaian tertinggi

Nilai koefisien *Aiken's V* berkisar antara 0-1, dengan koefisien sebesar 1 sudah dapat memiliki validitas isi yang memadai. Item soal yang memiliki hasil validitas < 1 tidak dipakai atau tidak digunakan lagi.³³

b. Pengujian Validitas Empiris

Pengujian validitas empiris dilakukan setelah melakukan pengujian validitas isi. Instrumen yang dinyatakan valid diuji cobakan 55 peserta didik kelas VIII. Untuk mengetahui validitas angket peneliti menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:³⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

N = jumlah subjek penelitian

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor item

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor item

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. “Reliabilitas merupakan akurasi dan presisi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam

³³ *Ibid.*, hal. 173

³⁴ *Ibid.*, hal. 183.

melakukan pengukuran.”³⁵ Suatu penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.³⁶ Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen ini digunakan rumus Alpha Cronbach’s, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum a^2 b$ = jumlah varian butir

$a^2 t$ = varians total

Kriteria pengujian berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* yang diperoleh adalah sebagai berikut :³⁷

Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas

Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria Reliabilitas
0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah
0,21-0,40	Reliabilitas rendah
0,41-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel

Langkah-langkah pengujian reliabilitas dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* terlampir.

³⁵ Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal. 154

³⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, hal. 127.

³⁷ *Ibid.*, hal. 239

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, kemudian menyajikan dengan baik.³⁸ Deskriptif statistika di dalam penelitian ini menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian yang meliputi: budaya keagamaan, kecerdasan emosional peserta didik di MTsN 5 Tulungagung. Untuk mengetahui pengaruh budaya keagamaan terhadap kecerdasan emosional peserta didik yaitu skor yang di dapat dari hasil pengisian angket dikelompokkan, kemudian di analisis dengan beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan mean, median, modus, Standar Deviasi,
- 2) Menentukan distribusi frekuensi, dengan menentukan jumlah kelas interval, menentukan rentang, menentukan panjang kelas.

Adapun langkah-langkah perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *SPSS Statistics version 16.0 For Windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji Prasyarat Analisis Data

Untuk mendapatkan data yang akurat maka instrumen angket yang dipakai harus diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas di gunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrumen, sehingga bisa memenuhi persyaratan. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan guna memperoleh gambaran yang tetap mengenai apa yang diukur.

³⁸ Zainul Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 251

1) Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.³⁹ Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas dan ini berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 Statistic For Windows* dengan Uji Kolmogrov-Smirnov.

Langkah-langkah perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *SPSS Statistics version 16.0 For Windows* sebagaimana terlampir

2) Uji linearitas

Uji linieritas merupakan uji persyaratan untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Untuk uji linieritas penelitian menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 Statistic For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikan $> 0,05$, maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan kriterium(Y), sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka kesimpulannya tidak terdapat linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan kriterium(Y),

³⁹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: bumi aksara, 2013), hal. 278.

c. Analisis data uji hipotesis

1) Analisis korelasi *product moment*

Untuk mengetahui taraf hubungan atau korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dihitung dengan koefisien korelasi (r) dengan rumus:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi variabel x dan y

N = jumlah subjek penelitian

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor item

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor item

Nilai r selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel X terhadap Y dengan ketentuan:

Dari hasil nilai r (koefisien korelasi) yang telah dihitung, dapat diketahui ada tidaknya korelasi. Interpretasi nilai r dapat dilihat dari tabel berikut:

3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi (r)⁴⁰

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,8-1,000	Sangat kuat

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 257.

Pengambilan keputusan menggunakan angka pembanding r tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat korelasi, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat korelasi.

2) Regresi Berganda

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi ganda dalam aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 16 For Windows*. Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menunjukkan adanya hubungan antara lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun regresi Berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

Selanjutnya rumus untuk Regresi Berganda atau Multiple Regression: $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_kx_k$. Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda. Adapun langkah-langkah perhitungan regresi berganda dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 16 For Windows* sebagaimana terlampir.

3) Uji Chi Square

Uji square atau sering disebut uji chi kuadrat (χ^2 kuadrat) bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang terdapat pada baris dengan kolom. Jenis data yang digunakan dalam uji chi square harus berbentuk data frekuensi berkala nominal atau ordinal atau dapat juga salah satu data berskala nominal atau ordinal. Adapun langkah-

langkah perhitungan chi square dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 16 For Windows*

- a) Masukkan data ke dalam SPSS 16.0
- b) Klik analyze → descriptive statistics → crosstabs maka akan muncul kotak dialog crosstabs. Masukkan variabel budaya keagamaan ke kotak row (s) dan kecerdasan emosional ke kotak column (s)
- c) Kemudian klik cells maka akan muncul kotak dialog crosstabs: cell display. Pada counts centang observed dan expected, lalu klik continue dan akan kembali ke kotak dialog crosstabs
- d) Lalu klik statistics, maka akan muncul kotak dialog crosstabs: statistics. Centang chi-square dan pada nominal pilih contingency coefficient, lalu klik continue
- e) Klik OK